

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Feses tikus hutan yang dikonsumsi mengandung bakteri patogen yang resisten terhadap antibiotik golongan  $\beta$ -laktam.
2. Bakteri patogen yang resisten terhadap antibiotik golongan  $\beta$ -laktam asal feses tikus hutan yang dikonsumsi adalah spesies anggota *Klebsiella aerogenes* yang memiliki gen penyandi ESBL *blaTEM*.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penambahan jenis antibiotik yang digunakan pada pengujian AST terutama antibiotik dari golongan dan kelas yang berbeda.
2. Identifikasi gen resisten untuk isolat bakteri yang terkonfirmasi positif memiliki ARG.
3. Penyuluhan mengenai tingkat kebersihan dalam pengolahan daging tikus perlu dilakukan untuk meminimalisasi adanya kontaminasi bakteri feses tikus terhadap daging tikus yang akan dikonsumsi.